

BAB IV

ANALISIS JURNAL KEPERAWATAN

A. Strategi Pencarian Artikel

1. Kata kunci yang di gunakan

Situs database jurnal yang digunakan adalah Google Scholar *scholar.google.com* dengan menggunakan *keyword* awal “penggunaan daun sirsak untuk hipertensi”

2. Pemilihan jurnal

Dari hasil pencarian tersebut, didapatkan 1.730 artikel. Kemudian di filtrasi rentang waktu 5 tahun terakhir. Kelompok kemudian memilih jurnal sesuai dengan intervensi dan penerpanya.

B. Resume Jurnal

1. Judul artikel:

Efektivitas Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Hipertensi

2. Author/Tahun/Negara:

- a. Author: Niputu Swastini
- b. Tahun: 2021
- c. Negara: Indonesia

3. Metode

Metode yang digunakan oleh penulis adalah studi literatur dari berbagai sumber yang berjumlah lebih dari 20 sumber dari jurnal nasional maupun internasional maupun sumber lainnya. Studi literatur ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, dan mereview literatur dari berbagai macam sumber

C. Resume Imrad

1. *Introduction*

Hipertensi atau disebut dengan penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau teknaan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada pemeriksaan yang berulang dengan

batas tekanan darah normal bervariasi sesuai dengan usia (Hastuti, 2022).

Menurut WHO, tekanan darah dianggap normal bila kurang dari 135/85 mmHg, sedangkan dikatakan hipertensi bila lebih dari 140/90 mmHg, dan di antara nilai tersebut dikatakan normal tinggi. Namun buat orang Indonesia, banyak dokter berpendapat bahwa tekanan darah yang ideal adalah sekitar 110-120/80-90 mmHg (Riska Arsita Harnawati, 2020)

2. Method

Penulis melakukan tinjauan literatur dari jurnal-jurnal baik nasional maupun internasional untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang penggunaan daun sirsak dalam menurunkan tekanan darah pada hipertensi. Metode ini melibatkan meringkas topik pembahasan dan membandingkan hasil yang disajikan dalam setiap artikel yang mereka telaah.

Penggunaan metode studi literatur memiliki beberapa keuntungan, termasuk kemampuan untuk menggabungkan temuan dari berbagai sumber dan mengumpulkan bukti yang ada secara komprehensif. Dengan melakukan tinjauan literatur yang baik, penulis dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang topik yang dibahas dan mengidentifikasi tren, temuan konsisten, serta perbedaan dalam penelitian terdahulu.

Metode studi literatur juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, tinjauan literatur tergantung pada kualitas dan keberagaman sumber yang digunakan. Penulis harus memastikan bahwa mereka memilih jurnal-jurnal yang terpercaya dan artikel-artikel yang berkualitas tinggi. Kedua, analisis studi literatur bersifat retrospektif dan tergantung pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan adanya bias seleksi terhadap penelitian yang telah diterbitkan dan mengabaikan penelitian yang belum diterbitkan atau negatif.

Selain itu, metode studi literatur ini tidak melibatkan pengumpulan data baru atau analisis statistik mandiri. Oleh karena itu, hasil yang disajikan dalam jurnal ini lebih bersifat deskriptif dan meringkas temuan dari penelitian lain. Meskipun tinjauan literatur dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang dibahas, metode ini tidak memberikan bukti langsung tentang efektivitas daun sirsak dalam menurunkan tekanan darah pada hipertensi.

Dalam analisis metode jurnal ini, penting untuk diingat bahwa kevalidan dan kekuatan temuan tergantung pada kualitas penelitian yang menjadi subjek tinjauan literatur. Selain itu, apabila Anda tertarik pada penelitian lebih lanjut tentang efektivitas daun sirsak dalam menurunkan tekanan darah, disarankan untuk melakukan penelitian primer yang melibatkan metode yang lebih langsung, seperti uji klinis acak dan pengumpulan data langsung.

3. Result

Hasil tinjauan literatur mengungkapkan beberapa temuan penting tentang efek daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada hipertensi. Berikut adalah analisis hasil yang dijelaskan dalam jurnal tersebut:

- a. Mekanisme Penurunan Tekanan Darah oleh Ion Kalium: Diskusi dalam jurnal menunjukkan bahwa ion kalium dalam daun sirsak memiliki beberapa mekanisme dalam menurunkan tekanan darah. Mekanisme ini mencakup memperlemah kontraksi miokardium, meningkatkan pengeluaran natrium, menghambat pengeluaran renin, menyebabkan vasodilatasi, dan menghambat vasokonstriksi endogen. Penjelasan ini memberikan pemahaman tentang cara kerja ion kalium dalam menghasilkan efek penurunan tekanan darah.
- b. Peran Flavonoid sebagai ACE Inhibitor: Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa flavonoid dalam daun sirsak

berfungsi sebagai inhibitor ACE (angiotensin-converting enzyme), yang dapat menghambat konversi angiotensin I menjadi angiotensin II. Ini berdampak pada penurunan sekresi hormon antidiuretik (ADH) dan meningkatkan ekskresi urin serta garam (NaCl), yang akhirnya menurunkan tekanan darah.

- c. Peran Vitamin C dalam Menurunkan Tekanan Darah: Jurnal juga mencatat bahwa vitamin C memiliki peran dalam menurunkan tekanan darah dengan memodulasi pengeluaran nitric oxide. Hal ini dapat membantu mengendurkan pembuluh darah dan memperbaiki aliran darah, yang berkontribusi pada penurunan tekanan darah.

Hasil tinjauan literatur yang dijelaskan dalam jurnal tersebut memberikan pemahaman tentang mekanisme yang mungkin terlibat dalam efek penurunan tekanan darah oleh daun sirsak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kandungan kalium, flavonoid, dan vitamin C dalam daun sirsak dapat berperan dalam menurunkan tekanan darah pada hipertensi.

Namun, penting untuk diingat bahwa hasil tinjauan literatur ini bersifat deskriptif dan menggabungkan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil ini belum tentu mencerminkan bukti langsung tentang efektivitas daun sirsak dalam menurunkan tekanan darah pada populasi manusia secara keseluruhan. Untuk memvalidasi temuan ini, diperlukan penelitian lebih lanjut, seperti uji klinis acak, yang dapat memberikan bukti yang lebih kuat tentang efektivitas daun sirsak sebagai pengobatan alternatif untuk hipertensi.

4. Discussion

Hasil evaluasi akhir jurnal ini menyatakan bahwa pemberian daun sirsak dapat menurunkan kadar tekanan darah pada pasien dengan hipertensi. Hal ini didasarkan pada tinjauan literatur yang telah dilakukan, yang mengungkapkan bahwa daun sirsak mengandung ion

kalium, flavonoid, dan vitamin C yang memiliki efek potensial dalam menurunkan tekanan darah.

Namun, penting untuk di ingat bahwa kesimpulan tersebut di dasarkan pada temuan dari studi literatur yang telah dijelaskan sebelumnya, dan bukan berdasarkan penelitian primer atau uji klinis langsung pada pasien. Oleh karena itu, kesimpulan ini mengindikasikan adanya potensi dalam penggunaan daun sirsak sebagai pengobatan alternatif untuk hipertensi, tetapi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, termasuk penelitian klinis, untuk memvalidasi efektivitasnya secara lebih kuat.

Kesimpulan ini dapat menjadi titik awal untuk penelitian dan eksplorasi lebih lanjut mengenai potensi manfaat daun sirsak dalam menurunkan tekanan darah pada hipertensi. Namun, sebelum mengambil tindakan medis atau pengobatan, penting untuk berkonsultasi dengan profesional medis yang berkualifikasi untuk mendapatkan saran yang tepat berdasarkan kondisi kesehatan individu.

D. Rencana aplikasi jurnal pada khusus

Dalam proses penelitian guna mempermudah jalannya penelitian maka dilakukan beberapa tahap persiapan. Berikut tahap dalam penelitian:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran tentang fenomena masalah yang terjadi.
 - b. Peneliti mengajukan judul kepada dosen pembimbing.
 - c. Setelah disetujui baik dosen pembimbing dan dosen penanggung jawab Karya ilmiah, peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke bagian Prodi.
 - d. Peneliti mengkonsultasikan setiap BAB kepada dosen pembimbing
2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dimulai dengan melakukan pengumpulan data pada bulan Juli-Agustus 2023 yang meliputi:

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke rumah yang menjadi kasus kelolaan dan melakukan skrining awal terkait tekanan darah
 - b. Setelah dilakukan skrining awal, peneliti meminta persetujuan dari pasien untuk implementasikan jurnal yang sudah di analisa.
 - c. Pasien dan keluarga di berikan teh daun sirsak untuk di minum selama tiga hari sesuai waktu yang diberikan untuk kasus kelolaan, pasien mengikuti anjuran peneliti untuk jadwal dan dosis yang akan diminum.
 - d. Peneliti melakukan evaluasi selama tiga hari berturut-turut selama proses implementasi dilakukan.
3. Tahap akhir

Peneliti menyusun hasil dari implementasi selama tiga hari tersebut dalam bentuk askep:

- a. Menyusun hasil implementasi dalam bentuk askep
- b. Menyusun BAB III,V dan BAB VI.
- c. Melakukan bimbingan untuk melaporkan hasil yang didapatkan.
- d. Melakukan ujian akhir karya ilmiah ners
- e. Revisi penelitian sesuai arahan
- f. Penjilidan karya ilmiah ners.